

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan pembahasan skripsi yang berjudul Tradisi Makan Nasi Syekh (Studi Living Hadis di Desa Cisait Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wilayah Cisait Kerjani merupakan salah satu wilayah bagian dari Kecamatan Kragilan yang letak geografisnya dari Kabupaten Serang berada di ujung barat laut Pulau Jawa, berbatasan dengan Laut Jawa, dan Kota Serang di utara, Kabupaten Tangerang di timur, Kabupaten Lebak di selatan, serta Kota Cilegon di barat. Kragilan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Indonesia. Lebih spesifiknya, Desa Cisait termasuk dalam wilayah Kecamatan Kragilan yang memiliki batasan-batasan sebelah utara, yaitu Desa Kaserangan, sebelah timur Desa Sentul, sebelah selatan Kampung Silebu, dan sebelah barat adalah Desa Pengampelan. Kragilan terletak di sebelah timur Kecamatan Ciruas yang merupakan Ibu kota Kabupaten Serang. Sedangkan Desa Cisait adalah desa yang berada di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Banten. Secara administrasi, wilayah Desa Cisait Kragilan memiliki luas wilayah 355.48 ha yang secara administratif

terbagi dalam 6 Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT). Perihal maca syekh (Manaqib Syekh Abd al-Qadir al-Jaelani), ini sudah menjadi tradisi yang sangat lumrah di kalangan masyarakat Banten. Bagi kamu yang tinggal di Banten pasti sudah tak asing dengan tradisi Maca Syekh. Jika kita menghadiri acara khitanan, kawinan, naik haji, membangun dan ruwatan rumah, mengakses warung atau toko baru, atau belanja kendaraan baru, masyarakat Banten khususnya desa Cisait Kerjani biasanya kerap mengadakan acara wawacan syekh atau maca syekh. Beberapa hadis yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tradisi nasi syekh di antaranya sebagai bentuk tolak bala, sebagai bentuk doa (didoakan malaikat), menambah kemuliaan dan derajat, menutup 70 pintu keburukan.

2. Makna makan nasi syekh dan kaitannya dengan nilai- nilai hadis adalah:
 - a). Keberkahan dalam doa bersama : Keberkahan dalam berdoa bersama Setiap manusia pasti ingin mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Ada banyak cara untuk mendapatkan keberkahan, salah satunya dengan doa. Doa yang kita lakukan dengan sungguh-sungguh dan konsisten akan mengundang datangnya keberkahan dari *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.
 - b). Menjadikan doa sebagai sumber keberkahan merupakan keharusan bagi setiap muslim. Keberkahan dalam berbagi

makanan. Abah KH. Astari selaku tokoh agama mengungkapkan bahwa orang yang suka berbagi makanan, sangat mulia di mata Allah. Bahkan, di akhirat nanti Allah kelak akan menyiapkan ruangan khusus di dalam surga. Selain itu, Allah juga akan memberikan pintu khusus yang hanya bisa dimasuki oleh orang yang suka bersedekah makanan pada orang lain semasa hidupnya.

c). Sebagai bentuk tolak bala : Mustofa mengungkapkan bahwa ketika kita hendak mengadakan acara seperti pernikahan, khitanan, bangun rumah dan lain sebagainya, sangat dianjurkan untuk berdoa kepada Allah dan juga meminta perlindungan kepada Syekh Abdul Qadir Jailani yang mana berkeyakinan bahwa dengan dibacakannya wawacan tersebut acaranya dapat berjalan dengan lancar dan juga untuk mendapatkan keberkahan yang berasal dari karomah Syekh Abdul Qadir Jailani.

d). Keberkahan dalam makan berjama'ah.

Di dalam tradisi ritual maca syekh terdapat hidangan yang disediakan oleh shohibul hajat, sehingga timbulah makan bersama-sama. Di dalam hadis mengatakan makan berjama'ah akan mendatangkan berkah, di mana makan bersama merupakan perilaku yang contohkan oleh nabi muhammad SAW.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat disampaikan agar dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber-sumber hadis dan kitab-kitab klasik untuk menambah keluasan materi dan dalil pada penelitian selanjutnya.
2. Studi perbandingan pelaksanaan tradisi makan nasi syeh di beberapa wilayah di Banten, dimaksudkan agar dapat melihat seberapa perbedaan acara ini antara wilayah satu dengan wilayah lainnya.